

# **ANALISIS PENGARUH UMKM DALAM MENGURANGI KETIMPANGAN PENDAPATAN DI KABUPATEN MURUNG RAYA**

Oleh

Tari Angriani

203020301101

## **SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Bidang Konsentrasi Ekonomi Industri dan UMKM



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### ANALISIS PENGARUH UMKM DALAM MENGURANGI KETIMPANGAN PENDAPATAN DI KABUPATEN MURUNG RAYA

Oleh:

TARI ANGRIANI  
NIM. 203020301101

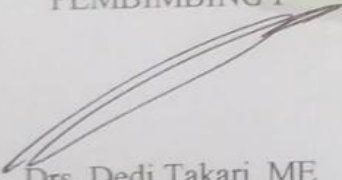
### SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Bidang Konsentrasi Ekonomi Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan  
Daerah

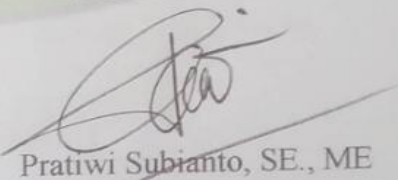
Palangka Raya,

2026

PEMBIMBING I

  
Drs. Dedi Takari, ME  
NIP. 19800107 200501 2 001

PEMBIMBING II

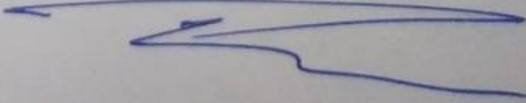
  
Pratiwi Subianto, SE., ME  
NIP. 19930701 22203 1 004

Mengetahui,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Palangka Raya,  
Dekan

  
Dr. Sunarya Neneeng, S.E., MP  
NIP. 19650401 198703 1 007

Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Ketua Jurusan,

  
Dicky Perwira Ompusunggu, S.E., M.Si  
NIP. 19970318 202203 1 011

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PENGARUH UMKM DALAM MENGURANGI KETIMPANGN PENDAPATAN DI KABUPATEN MURUNG RAYA

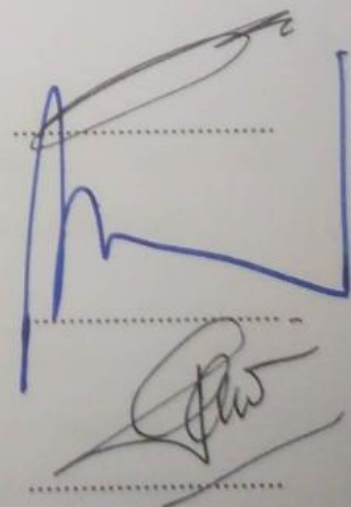
TARI ANGRANI  
NIM. 203020301101

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya  
Tanggal 05, April, 2026

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Bidang Konsentrasi Ekonomi Industri Dan UMKM

#### TIM PENGUJI

1. Drs. Dedi Takari, ME  
Ketua
2. Dr. Sunaryo Neneng, SE, MP  
Anggota
3. Pratiwi Subianto, SE., ME  
Anggota



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik Universitas Palangka Raya maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab XX tentang sanksi karya ilmiah dan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palangka Raya, April 2026

Yang membuat



Tari Angriani

203020301101

## RIWAYAT HIDUP



Tari Angriani lahir pada tanggal 13 Desember 2001, di Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis Merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara, dari pasangan bapak Tumingan dan ibu Titi Rusmini. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di taman kanak-kanak di TK-N Tunas Bangsa pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Beriwit 4 pada tahun 2008 kemudian lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Murung dan lulus pada tahun 2017, kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Murung. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan Kuliah di Universitas Palangkaraya dengan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) dan diterima masuk di Fakultas Ekonomi & Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan. Segala yang telah memberi kasih karunia serta Orang Tua, Saudara dan Teman-teman saya yang telah memberi semangat dan motivasi agar berjuang, tidak menyerah dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt atas terselesaikannya skripsi ini berjudul “Analisis Pengaruh UMKM Dalam Mengurangi Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten Murung Raya”.

## ABSTRAK

Tari Angriani 2026, Analisis UMKM Dalam Mengurangi Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten Murung Raya. Konsentrasi Ekonomi Industri dan UMKM. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Palangkaraya. Di bawah bimbingan Bapak Dedi Takari dan Ibu Pratiwi Subianto.

penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengurangi ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murung Raya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Murung Raya dengan time series selama 10 tahun yaitu dari tahun 2015-2024 yang diinterpolasi ke kuartal sehingga terdapat 40 sampel.

Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda, untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data diolah dengan menggunakan program Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) jumlah unit UMKM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murugn Raya, 2) omset UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murung Raya, 3) investasi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murung Raya, 4) kredit UMKM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murung Raya. Jumlah unit UMKM, omset UMKM, investasi UMKM, dan kredit UMKM secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murung Raya tahun 2015-2024.

**Kata Kunci :** Jumlah Unit UMKM, Omset UMKM, Investasi UMKM Kredit UMKM dan Ketimpangan Pendapatan.

## ABSTRACT

Tari Angriani (2026). *Analysis of MSMEs in Reducing Income Inequality in Murung Raya Regency*. Concentration in Industrial Economics and MSMEs, Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Palangka Raya. Supervised by Mr. Dedi Takari and Ms. Pratiwi Subianto.

This study aims to analyze the effect of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) on reducing income inequality in Kabupaten Murung Raya. The research employs a quantitative approach. The data used in this study are secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Department of Cooperatives and MSMEs of Murung Raya Regency. The study utilizes time series data covering a 10-year period from 2015 to 2024. Due to the limited number of observations, the annual data were interpolated into quarterly data, resulting in a total of 40 observations.

Data analysis is conducted using multiple linear regression analysis to determine the direction and magnitude of the influence of independent variables on the dependent variable. The data are processed using the EViews software. The results of the study show that: (1) the number of MSME units has a negative and significant effect on income inequality in Murung Raya Regency; (2) MSME turnover does not have a significant effect on income inequality in Murung Raya Regency; (3) MSME investment has a positive and significant effect on income inequality in Murung Raya Regency; (4) MSME credit has a negative and significant effect on income inequality in Murung Raya Regency; and (5) the number of MSME units, MSME turnover, MSME investment, and MSME credit simultaneously have a significant effect on income inequality in Murung Raya Regency during the period 2015–2024.

**Keywords:** *MSME Units, MSME Turnover, MSME Investment, MSME Credit, Income Inequality*

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH UMKM DALAM MENGURANGI KETIMPANGAN PENDAPATAN DI KABUPATEN MURUNG RAYA”. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya.

Penyusunan proposal ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Salampak Dohong, M.S. Selaku Rektor Universitas Palangka Raya dan Wakil Rektor serta seluruh jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Sunaryo N. Tuah, SE.,MP.,CHRA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya dan para wakil dekan.
3. Bapak Dicky Perwira Ompusunggu, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Bapak Suherman Juhari, S.E., M.E selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Bapak Drs. Dedi Takari, M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan dosen pembimbing I yang telah membimbing serta memberi arahan, kritik dan saran kepada saya selama perkuliahan.
6. Ibu Pratiwi Subianto, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan arahan, kritik dan saran kepada saya selama melakukan penyusunan proposal skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang membantu keperluan syarat perkuliahan dibidang Akademik.
8. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Tumingan dan Ibu Titi Rusmini yang telah memberikan kasih saya, doa serta memberikan semua hal yang terbaik untuk saya.

9. Untuk saudara/saudariku yang tercinta yang telah memberikan dukungan semangat dan doa selama ini.
10. Serta pihak-pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah turut memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis sangat menyadari jika tulisan ini masih sangat jauh dari kata kesempurna. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata semoga proposal skripsi ini bisa bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Palangka Raya, Mei 2026  
Penulis

Tari Angriani

## DAFTAR ISI

|                                                      |      |
|------------------------------------------------------|------|
| ABSTRAK .....                                        | viii |
| ABSTRACT.....                                        | viii |
| KATA PENGANTAR .....                                 | viii |
| DAFTAR ISI .....                                     | vi   |
| DAFTAR TABEL .....                                   | viii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                  | ix   |
| BAB I    PENDAHULUAN .....                           | 1    |
| 1.1   Latar Belakang .....                           | 1    |
| 1.2   Rumusan Masalah .....                          | 6    |
| 1.3   Tujuan Penelitian .....                        | 6    |
| 1.4   Manfaat Penelitian.....                        | 7    |
| BAB II   KAJIAN PUSTAKA .....                        | 8    |
| 2.1   Kajian Teori.....                              | 8    |
| 2.1.1 Ketimpangan Pendapatan.....                    | 8    |
| 2.1.2 UMKM.....                                      | 13   |
| 2.1.3 Omset UMKM .....                               | 18   |
| 2.1.4 Investasi UMKM.....                            | 19   |
| 2.1.5 Kredit UMKM.....                               | 24   |
| 2.1.6 Hubungan Antar Variabel .....                  | 28   |
| 2.2   Penelitian Terdahulu .....                     | 31   |
| 2.3   Kerangka Pemikiran.....                        | 38   |
| 2.4   Hipotesis.....                                 | 41   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                      | 42   |
| 3.1   Jenis Penelitian .....                         | 42   |
| 3.2   Lokasi Penelitian .....                        | 42   |
| 3.3   Jenis dan sumber Data.....                     | 42   |
| 3.4   Definisi Operasional Variabel Penelitian ..... | 42   |
| 3.4.1 Variabel Independen .....                      | 42   |
| 3.4.2 Variabel Dependen.....                         | 43   |
| 3.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....           | 43   |

|                                                                          |           |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....                                             | 44        |
| 3.5.2 Uji Hipotesis .....                                                | 47        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                      | <b>49</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....                                  | 49        |
| 4.1.1 Lokasi dan Letak Geografis .....                                   | 49        |
| 4.1.2 Gambaran Ekonomi .....                                             | 51        |
| 4.1.3 Kondisi Sosial .....                                               | 55        |
| 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....                                  | 56        |
| 4.2.1 Perkembangan Ketimpangan Distribusi Pendapatan .....               | 56        |
| 4.2.2 Perkembangan Jumlah Unit Usaha UMKM .....                          | 57        |
| 4.2.3 Perkembangan Omset UMKM.....                                       | 59        |
| 4.2.4 Perkembangan Investasi UMKM.....                                   | 60        |
| 4.2.5 Perkembangan Kredit UMKM.....                                      | 62        |
| 4.3 Statistik Deskriptif.....                                            | 63        |
| 4.3.1 Regresi Linear Berganda .....                                      | 63        |
| 4.3.2 Uji Asumsi Klasik .....                                            | 65        |
| 4.3.3 Uji Hipotesis .....                                                | 69        |
| 4.4 Pembahasan .....                                                     | 71        |
| 4.4.1 Hubungan Jumlah Unit UMKM terhadap Ketimpangan<br>Pendapatan ..... | 72        |
| 4.4.2 Hubungan Omset UMKM terhadap Ketimpangan<br>Pendapatan .....       | 74        |
| 4.4.3 Hubungan Investasi UMKM terhadap Ketimpangan<br>Pendapatan .....   | 76        |
| 4.4.4 Hubungan Kredit UMKM terhadap Ketimpangan<br>Pendapatan .....      | 77        |
| 4.5 Implikasi Penelitian .....                                           | 79        |
| 4.6 Keterbatasan Penelitian .....                                        | 81        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                  | <b>83</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                      | 83        |
| 5.2 Saran .....                                                          | 85        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                              | <b>86</b> |

## DAFTAR TABEL

|             |                                                                                                                                                     |    |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1   | Nilai Indeks Gini di Kabupaten Murung Raya Tahun 2015 -2024....                                                                                     | 2  |
| Tabel 2.1   | Penelitian Terdahulu .....                                                                                                                          | 32 |
| Tabel 4.1   | Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kabupaten Murung Raya ..                                                                                        | 50 |
| Tabel 4.2   | Jumlah Penduduk Tahun 2024 di Kabupaten Murung Raya .....                                                                                           | 51 |
| Tabel 4.3   | PDRB Per kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah) .....                                                                                        | 52 |
| Tabel 4.4   | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Murung Raya<br>Tahun 2020-2024 .....                                                                   | 54 |
| Tabel 4.5   | Tingkat Kemiskinan Kabupaten Murung Raya Tahun 2020-2024 ...                                                                                        | 54 |
| Tabel 4.6   | Nilai Indeks Gini di Kabupaten Murung Raya Tahun 2015 -2024..                                                                                       | 57 |
| Tabel 4.7   | Jumlah Unit UMKM di Kabupaten Murung Raya Tahun<br>2015 -2024 .....                                                                                 | 58 |
| Tabel 4.8   | Jumlah Omset UMKM di Kabupaten Murung Raya Tahun 2015 -<br>2024 .....                                                                               | 60 |
| Tabel 4.9.  | Jumlah Investasi UMKM di Kabupaten Murung Raya Tahun 2015 -<br>2024 .....                                                                           | 61 |
| Tabel 4.10. | Jumlah Kredit UMKM di Kabupaten Murung Raya Tahun 2015 -<br>2024 .....                                                                              | 63 |
| Tabel 4.11. | Hasil Regresi Linear Berganda (Pengaruh Jumlah Unit UMKM,<br>Omset UMKM, Investasi UMKM, dan Kredit UMKM terhadap<br>Ketimpangan Pendapatan). ..... | 64 |
| Tabel 4.12  | Hasil Uji Multikolinearitas .....                                                                                                                   | 66 |
| Tabel 4.13  | Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                                                                                                 | 67 |
| Tabel 4.14  | Hasil Uji Autokorelasi .....                                                                                                                        | 67 |
| Tabel 4.15  | Hasil Uji Autokorelasi .....                                                                                                                        | 68 |
| Tabel 4.15  | Hasil Newey-West (HAC) .....                                                                                                                        | 69 |
| Tabel 4.16  | Hasil Uji Statistik-t .....                                                                                                                         | 69 |
| Tabel 4.17  | Hasil Uji Statistik F.....                                                                                                                          | 70 |
| Tabel 4.18  | Hasil Koefisien Determinasi .....                                                                                                                   | 71 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kurva Lorenz.....                                      | 11 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian .....                        | 38 |
| Gambar 2.3 Kerangka Konsep Penelitian .....                       | 40 |
| Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Murung Raya .....               | 49 |
| Gambar 4.2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Murung Raya ..... | 55 |
| Gambar 4.3 Grafik Hasil Uji Normalitas Jarque - Bera.....         | 65 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Ketimpangan pendapatan merupakan permasalahan yang dialami hampir setiap negara di dunia, termasuk Indonesia. Hingga saat ini kondisi ketimpangan pendapatan dalam pembangunan ekonomi masih belum sepenuhnya teratasi, Menurut Todaro & Smith (2020), Ketimpangan pendapatan dapat diartikan sebagai distribusi pendapatan nasional atau kesenjangan yang tidak proposional antara kelompok masyarakat dengan pendapatan tertinggi dan kelompok masyarakat dengan pendapatan terendah sehingga mengakibatkan tidak meratanya distribusi pendapatan nasional di antara masyarakat.

Ketimpangan pendapatan juga menjadi perhatian utama pemerintah di berbagai daerah, termasuk di Provinsi Kalimantan Tengah. Permasalahan ini sering kali menjadi tolok ukur keberhasilan maupun kegagalan suatu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi harus didukung oleh pengelolaan sumber daya yang optimal agar mampu mewujudkan kesejahteraan secara merata. Di Provinsi Kalimantan Tengah, perbedaan karakteristik wilayah dan tingkat kemajuan pembangunan antar daerah menyebabkan ketimpangan pendapatan masih terjadi. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan adalah Gini Rasio, yang nilainya berkisar antara 0 hingga 1. Nilai Gini Rasio yang mendekati 0 menunjukkan kesetaraan sempurna, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan ketimpangan sempurna (Todaro & Smith, 2020).

Kabupaten Murung Raya merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah yang terdiri atas 10 kecamatan dan memiliki karakteristik wilayah yang beragam. Perbedaan potensi sumber daya alam, kondisi geografis, serta kemampuan ekonomi di tiap kecamatan menyebabkan terjadinya ketidakseragaman dalam pola pembangunan ekonomi. Sianturi (2011) menyatakan bahwa perbedaan kemampuan tumbuh antar wilayah dapat menimbulkan ketimpangan pendapatan antar masyarakat. Di Kabupaten Murung Raya, ketimpangan tersebut terlihat dari belum meratanya akses terhadap lapangan kerja dan sumber daya ekonomi di setiap kecamatan. Daerah dengan potensi sumber daya alam yang tinggi, seperti sektor pertambangan dan kehutanan, cenderung memiliki tingkat pendapatan lebih tinggi sementara daerah lain masih bergantung pada sektor informal berproduktivitas rendah dan keterbatasan akses permodalan. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan kesejahteraan antara masyarakat perkotaan dan pedesaan serta antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan rendah di Kabupaten Murung Raya. Untuk menggambarkan kondisi tersebut secara lebih jelas, berikut disajikan data perkembangan nilai Gini Rasio Kabupaten Murung Raya selama periode 2015–2024.

Tabel 1.1 Nilai Indeks Gini di Kabupaten Murung Raya Tahun 2015 -2024

| No | Tahun | Indeks Gini Ratio |
|----|-------|-------------------|
| 1  | 2015  | 0,297             |
| 2  | 2016  | 0,328             |
| 3  | 2017  | 0,303             |
| 4  | 2018  | 0,320             |
| 5  | 2019  | 0,309             |
| 6  | 2020  | 0,280             |
| 7  | 2021  | 0,308             |
| 8  | 2022  | 0,260             |
| 9  | 2023  | 0,261             |
| 10 | 2024  | 0,258             |

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Tengah, 2025

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Tengah, perkembangan nilai Indeks Gini di Kabupaten Murung Raya selama periode 2015–2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Nilai Gini Rasio tertinggi tercatat pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,328, yang menandakan adanya pelebaran ketimpangan pendapatan antar kelompok masyarakat. Sementara itu, nilai Gini Rasio terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 0,258. Fluktuasi ini dapat disebabkan karena berbedanya potensi usaha dan sumber daya di setiap wilayah di Kabupaten Murung Raya. Serta masih terbatasnya kemampuan pemerintah dalam merancang program pembangunan yang tepat sasaran. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penerapan strategi Untuk mendorong pembangunan ekonomi daerah, serta mengurangi ketimpangan pendapatan antar masyarakat.

Salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam menekan ketimpangan pendapatan adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional maupun daerah. Karena kemampuannya dalam membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan daerah, serta mendukung pemerataan pendapatan. Pertumbuhan sektor UMKM dapat meningkatkan aktivitas ekonomi di lapisan bawah masyarakat yang sebelumnya tidak produktif atau bergantung pada sektor informal. Dengan demikian, UMKM berfungsi sebagai jembatan distribusi ekonomi yang lebih merata.

Beberapa indikator utama yang mencerminkan kontribusi sektor UMKM dalam mengurangi ketimpangan pendapatan antara lain jumlah unit usaha, omset, investasi, dan akses terhadap kredit UMKM. jumlah unit UMKM merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur pertumbuhan sektor UMKM di suatu wilayah. Secara garis besar, semakin banyak jumlah unit usaha yang tersedia

maka semakin besar kesempatan bagi tenaga kerja untuk bekerja di sektor UMKM. sehingga masyarakat memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan pada akhirnya mampu mengurangi ketimpangan pendapatan (Elsara Arinda Putri, 2019).

Omset UMKM adalah jumlah total pendapatan (peredaran bruto) yang dihasilkan oleh UMKM dalam satu periode waktu tertentu, yang umumnya dihitung dalam skala tahunan untuk mengklasifikasikan jenis usaha (Mikro, Kecil, atau Menengah) dan menentukan kewajiban pajak. Meningkatnya omset UMKM diharapkan dapat memperbaiki ketimpangan pendapatan karena semakin besar omset usaha semakin besar pendapatan pelaku usaha, secara agregat, kenaikan pendapatan para pelaku usaha ini secara langsung berdampak pada kenaikan pendapatan masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah secara keseluruhan. Pada gilirannya kondisi ini dapat mengurangi ketimpangan pendapatan (Khairul Amri & Cut Dian Fitri, 2024).

Investasi UMKM merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Meningkatnya kegiatan investasi atau penanaman modal di suatu daerah diharapkan akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat, dimana dengan adanya kegiatan investasi tersebut dapat menyerap banyak tenaga kerja, sehingga masyarakat memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan pada akhirnya mampu mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan (Sjafrizal, 2017).

Selain faktor-faktor tersebut, akses terhadap pembiayaan dan permodalan juga berperan penting dalam mengurangi ketimpangan pendapatan. Ketimpangan

sering kali terjadi karena sebagian masyarakat, terutama pelaku usaha kecil, mengalami kesulitan dalam memperoleh modal untuk mengembangkan usahanya. Keterbatasan akses modal menyebabkan produktivitas dan daya saing usaha rendah, sehingga sulit keluar dari lingkaran kemiskinan. Dalam konteks ini, kredit UMKM menjadi salah satu faktor penting untuk memperkuat kapasitas usaha masyarakat kecil. Kredit UMKM merupakan bentuk pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha yang termasuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Melalui pemberian kredit yang mudah dan terjangkau, pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya, meningkatkan pendapatan, dan pada akhirnya berkontribusi dalam mengurangi ketimpangan pendapatan antar kelompok masyarakat (Diana Nur Khoiriyah & Fitri Amalia, 2023).

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peranan penting dalam menciptakan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan di Kabupaten Murung Raya. Melalui penguatan sektor UMKM, diharapkan terjadi peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pada akhirnya mampu menekan tingkat ketimpangan pendapatan. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengkaji masalah ketimpangan pendapatan yang terjadi di Kabupaten Murung Raya, judul yang diambil dari peneliti adalah tentang **“ANALISIS PENGARUH UMKM DALAM MENGURANGI KETIMPANGAN PENDAPATAN DI KABUPATEN MURUNG RAYA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Unit UMKM dalam mengurangi ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murung Raya?
2. Bagaimana pengaruh Omset UMKM dalam megurangi ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murung Raya?
3. Bagaimana pengaruh Investasi UMKM dalam mengurangi ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murung Raya?
4. Bagaimana pengaruh Kredit UMKM dalam mengurangi ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murung Raya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh jumlah unit UMKM dalam mengurangi ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murung Raya.
2. Mengetahui pengaruh omset UMKM dalam mengurangi ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murung Raya.
3. Mengetahui pengaruh investasi UMKM dalam mengurangi ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murung Raya.
4. Mengetahui pengaruh kredit UMKM dalam mengurangi ketimpangan pendapatan di Kabupaten Murung Raya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi Pemerintah

Penelitian ini di harapkan sebagai bahan evaluasi dan masukan

dalam membuat kebijakan atau program pemerintah dalam rangka mengurangi ketimpangan di Kabupaten Murung Raya.

## 2) Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi para peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al, B., & Subrata, Y. (2018). Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Kabupaten Kota Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–13.
- Amri, K., & Fitri, C. D. (2024). Kinerja UMKM, Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan: Bukti Data Panel Kabupaten Kota Di Provinsi Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 8(3).
- Ansofino, 2016, Buku ajar Ekonometrika, Yogyakarta:Deepublish
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Asmaiyah, N., & Nugroho, R. Y. Y. (2022). Peran Pengembangan Sektor Keuangan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia Tahun 2011-2019. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 8(3), 366-375.
- Danawati, S., Bandesa, I. K. G., & Utama, M. S. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi Serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 2123–2160.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Islamiah, N. (2021). Analisis Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi, Dampaknya terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Julihanza, A., & Khoirudin, R. (2023). Determinan Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Sumatera. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(2), 1–12.
- Khoiriyah, D. N., & Amalia, F. (2023). Dampak inklusi dan literasi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan melalui kredit UMKM di Indonesia tahun 2016 dan 2019. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 16-31.

- Maesza, Pratama, et al. "Pengaruh Anggaran Pertahanan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Investasi terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia Tahun 2000-2019." *Jurnal Cafetaria*, vol. 3, no. 1, 2022, pp. 130-140,
- M.L. Jhingan, 1999, "Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan". Edisi XVI, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Myrdal, Gunnar. 1957. *Economic Theory and Underdeveloped Regions*. by Gerald Duckworth & Co. Ltd
- Priyono, Anhar Fauzan and Pitriyan, Pipit and Heriyaldi and Maipita, Indra (2019) Ekspansi Kredit dan Dampaknya terhadap Ketimpangan Pendapatan pada Provinsi di Indonesia. *urnal Economia*, 5 (1). pp. 82-95. ISSN P-ISSN: 1858-2648; E-ISSN: 2460-1152
- Purwanto, P., Fitriyani, Y., & Lidasan, D. M. S. (2021). Financing of the medium, small and micro enterprises sector by sharia banking: positive effects on economic growth and negative effects on income inequality. *Ikonomika*, 6(1), 97-122.
- Putri, E. A. Aalisis Ketimpanga Pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2017,
- Saleh, A. R., & Utomo, H. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di PT. Inko Java Semarang. *Among Makarti*, 11(21)
- Sjafrizal. 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- SJ, C. J. (2024). Penurunan Tingkat Kemiskinan dan Gini Ratio Melalui Common Effect Model: Studi Kasus Pembiayaan Ultra Mikro di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 5(2), 127–144.
- Sjafrizal. 2017. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sianturi, M. P. (2011). "Hubungan Kausalitas Impor Dan Impor Terhadap cadangan Devisa". *Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi*, 1-86.
- Simon Kuznets, (1995), pp. 1-28 (30 pages). *Economic Growth and Income Inequality*. *The American Economic Review*. Vol. 45, No. 1 (Mar., 1955), pp. 1-28 (30 pages).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. ALFABETA.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Todaro, Michael P. (2004). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (H. Munandar,Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). Economic Development 13th Edition. London: Pearson Education.
- Wahyudi, Salsabillah Alifah (2023) Pengaruh pembiayaan UMKM BPRS, pertumbuhan ekonomi, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan kemiskinan terhadap tingkat disparitas pendapatan di Indonesia. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Winarni, D. T., & Hartono, D. (2023). Dampak Pertumbuhan Sektoral terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia: Analisis menggunakan Social Accounting Matrix dan Micro-Simulation. Jurnal Kebijakan Ekonomi, 18(1), 1.
- Winarno, Wahyu Wing. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi empat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yoga, I Made Sedana. 2006. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap Kesenjangan Pembangunan antardaerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali” (tesis). Denpasar: Universitas Udayana.